

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Metode penelitian deskriptif ini berfungsi untuk memberikan gambaran terhadap objek yang di teliti melalui data atau sampel yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat Kesimpulan yang berlaku (Soegiyono, 2016).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah pelaksanaan suatu penelitian yang selalu berhadapan dengan objek yang di teliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas Branti Raya kabupaten Lampung Selatan pada bulan Januari-Maret tahun 2025 adalah 89 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh total populasi ibu yang melahirkan pada bulan Januari-Maret tahun 2025 sebanyak 89 orang di wilayah kerja Puskesmas Branti Raya Kabupaten Lampung Selatan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* yaitu *total sampling* teknik pengambilan sampel Dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Dengan kriteria sebagai berikut :

1) Kriteria Inklusi

- a. Ibu yang bersalin di bulan Januari-Maret 2025
- b. Bersedia menjadi responden

2) Kriteria Ekslusi

- a. Ibu yang memiliki penyakit kronis
- b. Ibu dengan penanganan khusus

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Beranti Raya, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari-April tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data yang digunakan adalah data primer, data primer yang diukur menggunakan kuesioner yang diberikan pada reponden.

2. Alat Pengukur Data

Alat ukur adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).. Lembar kuesioner tersebut dibuat dalam bentuk pertanyaan dengan jawaban ya atau tidak .

3. Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melakukan pra survey, proposal penelitian, kode etik, membuat surat izin kader, dan responden.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing merupakan proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (instrument penelitian). Peneliti memeriksa data yang telah dikumpulkan apakah masih terdapat kekurangan, jika ditemukan ada kekurangan maka data tersebut dilengkapi atau diperbaiki.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk ordinal) dengan *option* 1: Ya 0: Tidak.

c. *Entrying*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuesioner ke paket program computer (Hastono, 2016).

d. *Cleaning*

Cleaning adalah pembersihan data, merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-entry data kekomputer (Hastono, 2016)

2. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat merupakan metode analisis yang paling mendasar terhadap suatu data, data ditampilkan dalam bentuk angka atau sudah diolah menjadi presentase, ratio, prevalensi. Untuk melakukan analisa data secara univariat digunakan distribusi frekuensi dengan ukuran presentase atau proporsi (Notoatmodjo, 2018) dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

F= Frekuensi reponden untuk setiap pertanyaan yang ada

N = Besar sampel

F. Ethical Clearance

1. Informed consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari informed consent adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormatinya.

2. Kerahasiaan Identitas (Anonymity)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan Data (Confidentiality)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Setelah diberikan penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian.

4. Kejujuran (Veracity)

Penelitian ini bersifat jujur antara peneliti, responden dan data yang diberikan.